

ABSTRAK

Kurniawan, Aton Dedy 2011. Media Pembelajaran Komik Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VII SMP Kanisius Gayam Yogyakarta Dalam Pokok Bahasan Wujud Zat. Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Tujuan dari Penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran komik dalam pembelajaran fisika pada pokok bahasan wujud zat untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa (2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran komik terhadap minat belajar siswa pada pelajaran fisika.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 4-15 Oktober 2011 di SMP Kanisius Gayam Yogyakarta. Sampel penelitian adalah siswa kelas VII A dan VII B yang masing-masing berjumlah 27 orang dan 25 orang. Dengan kelas VII B yang menjadi kelas kontrol dengan menggunakan media ceramah. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam lima tahap, yaitu: Pretes, Pembelajaran menggunakan media komik, Postes, mengisi angket, dan wawancara.

Tes tertulis (Pretes dan Postes) yang diberikan berupa tes esay yang terdiri dari 6 soal. Pengisian angket berhubungan dengan minat siswa terhadap pembelajaran yang telah digunakan pada mata pelajaran fisika selama proses pembelajaran. Wawancara terhadap siswa berhubungan dengan tanggapan mereka terhadap penerapan metode pembelajaran komik yang telah dilakukan dan tanggapan siswa pada kelas ceramah.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan metode pembelajaran komik meningkatkan pemahaman konsep siswa pada kelas VII A dan juga pada kelas VII B yang menggunakan metode ceramah berdasarkan perhitungan statistik $p = 0.000 < \alpha = 0.05$ (signifikan) dan $p = 0.045 < \alpha = 0.05$ (signifikan), (2) Kelas dengan metode pembelajaran komik lebih baik dibandingkan dengan kelas dengan metode ceramah berdasarkan perhitungan statistik $p = 0.000 < \alpha = 0.05$ dan $p = 0.045 < \alpha = 0.05$ (signifikan). Minat siswa terhadap kedua pembelajaran tidak jauh berbeda terlihat dari hasil statistik yang menunjukkan $p = 0.371 > \alpha = 0.05$ (tidak signifikan), tetapi jika dikaji dengan interval skor yang didapat, media pembelajaran komik masuk dalam kategori minat, sedangkan media ceramah masuk dalam kategori cukup berminat.

ABSTRACT

Kurniawan, Anton Dedy 2011. Comic Learning Media to Improve the Concept Understanding for 7th grade students of Kanisius Gayam Yogyakarta Junior High School to the Shape of Matter as the Main Topic. Physic Education Study Program, Department of Mathematics and Science Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University Yogyakarta. The aims of this research are (1) to identify how deep the influences of comic learning media for the shape of matter as the main topic in physic learning to improve the concept understanding of the students (2) To identify how deep the influences of comic learning media for the students' interest in physic learning.

The research was done on October 4th – 15th, 2011 in Kanisius Gayam Yogyakarta Junior High School Yogyakarta. The samples of this research are 27 students of the 7th A grade students and 25 students of the 7th B grade students. The 7th B grade class is as the controlled class by using communicative media. The data collecting in this research was done in five steps, such as: Pre test, Learning process by Using Comic Media, Post Test, Filling the questionnaires, and interviewing.

The written test (Pre test and Post test) which was provided is an essay test that consists of 6 questions. The questionnaire filling is related to the students' interest to the learning process which has been used in physic subject course during teaching learning process. Interviewing to the students is related to their responses to the application of the comic learning method which has been done and the students' responses in communicative class.

The result of this research reveals that (1) The application of the comic learning method to improve the concept understanding of the 7th A and B grade students that used the communicative method based on the statistic counting $p = 0.000 < \alpha = 0.05$ (significant) and $p = 0.045 < \alpha = 0.05$ (significant), (2) The class with comic learning method is better than the class with communicative method based on the statistic counting $p = 0.000 < \alpha = 0.05$ and $p = 0.045 < \alpha = 0.05$ (significant). The students' interest to both learning method is not too different, it seems from the statistic result that reveals $p = 0.371 > \alpha = 0.05$ (insignificant), but if it is counted by a score interval which is gained from comic leaning media includes on interest category, while communicative media includes on interest enough category.